

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan dana desa, maka dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Lakekun Barat telah diterapkan sejak tahun 2023 dan digunakan dalam seluruh tahapan pengelolaan dana desa, yaitu perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.
- 2) Pada tahap perencanaan, penggunaan SISKEUDES diawali dengan proses musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan masyarakat sehingga program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan desa. Data hasil perencanaan kemudian diinput ke dalam aplikasi sebagai dasar penyusunan APBDes.
- 3) Pada tahap pelaksanaan dan penatausahaan, aplikasi SISKEUDES membantu pemerintah desa dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis, tertib, dan terdokumentasi dengan baik. Namun demikian, proses penatausahaan membutuhkan ketelitian yang tinggi karena setiap kesalahan penginputan akan memengaruhi tahapan berikutnya.
- 4) Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, SISKEUDES mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah

daerah maupun masyarakat melalui media informasi desa sehingga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- 5) Secara keseluruhan, penggunaan SISKEUDES di Desa Lakekun Barat telah memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa perlunya peningkatan kompetensi aparatur desa, ketelitian dalam penginputan data, serta dukungan sarana dan prasarana agar penggunaan aplikasi dapat berjalan lebih optimal.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan, kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hasil penelitian ini memperkuat teori sektor publik yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi publik mampu meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan melalui pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Penggunaan SISKEUDES terbukti mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban.

- 2) Penelitian ini juga memperkuat teori akuntabilitas publik yang menjelaskan bahwa sistem informasi keuangan dapat meningkatkan kualitas pertanggungjawaban pemerintah desa melalui penyajian laporan keuangan yang lebih tepat waktu, akurat, mudah diawasi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Temuan penelitian menambah bukti empiris bahwa keberhasilan implementasi SISKEUDES tidak hanya ditentukan oleh aplikasi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, ketelitian operator, serta kesiapan sarana pendukung dalam menjalankan sistem.

5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Lakekun Barat perlu terus meningkatkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan secara berkala agar kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES semakin baik dan dapat meminimalkan kesalahan penginputan data.
2. Pemerintah desa perlu meningkatkan kualitas pengendalian internal, terutama pada tahap penatausahaan, melalui proses pemeriksaan ulang (review) terhadap data sebelum dilakukan finalisasi dalam sistem sehingga kesalahan input dapat diminimalkan.
3. Pemerintah Kabupaten Malaka bersama instansi terkait diharapkan terus memberikan pendampingan teknis, pembaruan aplikasi, serta peningkatan

sarana dan prasarana teknologi informasi agar implementasi SISKEUDES berjalan lebih optimal di seluruh desa.

4. Pemerintah desa perlu mempertahankan praktik transparansi dengan menyampaikan informasi realisasi APBDes dan laporan keuangan kepada masyarakat melalui papan informasi maupun media informasi lainnya sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa semakin meningkat.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan implementasi SISKEUDES, seperti kompetensi aparatur desa, kualitas sistem informasi, dukungan organisasi, efektivitas pengendalian internal, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.